

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.Masalah

Pasar modal telah memberikan *alternative* investasi bagi para investor. Kini, investasi investor tidak hanya terbatas pada – aktiva rill dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati adalah saham. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dimasa yang akan datang. *Return* tersebut dapat berupa *Capital gain* atau pun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, sehingga merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian. secara umum. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan rasio penilaian pasar.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009 : 24). Penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) menggunakan pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas dan

penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini juga mengambil rasio profitabilitas karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu proksi yang digunakan adalah ROA. Proksi ini digunakan karena ingin mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham melalui total aktiva atau total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas juga dipilih karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, salah satu proksi yang digunakan adalah DER. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas (**Kasmir, 2015:157**).

Sementara itu, rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya dengan dana yang tersedia. Proksi yang digunakan yaitu *current ratio* karena proksi ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui *return* saham. Selain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas juga menggunakan rasio aktivitas, karena rasio aktivitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Proksi yang digunakan yaitu TATO.

Terakhir, rasio penilaian pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada masyarakat maupun investor. Proksi yang digunakan adalah EPS, proksi ini

merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Salah satu keunggulan menggunakan rasio dapat digunakan untuk membandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

Menurut **Kasmir (2015:24)** "*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investordalam menanggung risiko atas investasi tersebut." *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu: *return* realisasi dan *return* ekspektasi *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang dan masih bersifat tidak pasti. Semakin besar nilai *return* nya yang diharapkan oleh investor akan semakin besar pula risikonya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh TATO terhadap *return* saham?
5. Bagaimana pengaruh EPS terhadap *return* saham?
6. Apakah *current ratio*, ROA, DER, TATO, EPS berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh *ROA* terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *DER* terhadap *return* saham
4. Untuk mengetahui pengaruh *TATO* terhadap *return* saham
5. Untuk mengetahui pengaruh *EPS* terhadap *return* saham
6. Untuk mengetahui pengaruh simultan *current ratio*, *ROA*, *DER*, *TATO*, dan *EPS* terhadap *return* saham

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.